

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek konstruksi adalah suatu rangkaian kegiatan yang hanya sekali dilaksanakan, dan biasanya mempunyai jangka waktu. Dalam suatu kegiatan proyek, terdapat suatu proses yang berawal dari sumber dana proyek kemudian diolah menjadi suatu hasil proyek berupa bangunan (Rini, 2017).

Menurut Adistana dkk. (2018) kesuksesan sebuah proyek konstruksi dapat dilihat dari tercapainya target yang direncanakan, target yang direncanakan ini meliputi penyelesaian yang tepat waktu, tidak terjadinya pembengkakan biaya, dan memenuhi spesifikasi mutu yang telah direncanakan. Untuk mencapai sebuah kesuksesan dalam proyek maka diperlukan sebuah sistem pengendalian proyek agar pekerjaan tersebut lebih efektif dan efisien.

Menurut Purnomo & Prisilia (2019) pengendalian biaya dan waktu dalam suatu pembangunan proyek konstruksi merupakan hal yang penting dilakukan dalam suatu proses pengelolaan manajemen proyek. Dalam dunia proyek konstruksi banyak ditemui suatu pekerjaan proyek yang berjalan tidak tepat waktu. Banyak yang mengalami keterlambatan waktu, bahkan hingga pembengkakan biaya. Oleh karena itu dibutuhkan suatu metode untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan metode *earned value* dan metode *earned schedule*, sehingga pengendalian waktu dalam proyek lebih efektif dan efisien.

Salah satu instrument dalam manajemen proyek yang menggabungkan antara aspek biaya dan waktu adalah konsep *earned value*. Konsep ini memberikan indikator dalam kinerja proyek dari sisi biaya dan waktu, sehingga memungkinkan tindakan pencegahan untuk memastikan proyek berjalan sesuai rencana (Kartikasari, 2014). Dalam konsep nilai hasil (*earned value*), analisis dilakukan untuk memprediksi waktu penyelesaian proyek akan selesai sesuai rencana awal atau tidak. Metode *earned value* memberikan informasi tentang performa proyek dan memperkirakan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan sisa pekerjaan. Seiring dengan berjalannya waktu, berkembanglah metode *earned schedule* yang

merupakan penyempurnaan dari *earned value*. Metode *earned schedule* menggunakan satuan waktu dalam perhitungannya untuk mengendalikan jadwal pelaksanaan proyek, tidak seperti *earned value* yang menggunakan satuan biaya.

Melihat pentingnya pengukuran kinerja waktu proyek, khususnya dengan metode *earned value* dan metode *earned schedule*. Penulis memutuskan untuk membuat penelitian tugas akhir tentang hal tersebut, dengan judul Pengukuran Kinerja Waktu Proyek Menggunakan Metode *Earned Value* dan Metode *Earned Schedule* (Studi Kasus : Proyek Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Gedung Asrama ITS Blok M)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana performa waktu dengan metode *Earned Value* dan *Earned Schedule* pada proyek Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Gedung Asrama ITS Blok M?
- b. Berapa waktu perkiraan untuk menyelesaikan proyek pada proyek Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Gedung Asrama ITS Blok M?

1.3 Lingkup Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mempunyai batasan – batasan masalah yang meliputi :

- a. Metode yang digunakan yaitu metode *Earned Value* dan metode *Earned Schedule*.
- b. Objek penelitian yang digunakan adalah proyek Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Gedung Asrama ITS Blok M.
- c. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data laporan progress dari minggu ke-1 sampai minggu ke-10.
- d. Penelitian hanya meneliti tentang kinerja waktu.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini didasarkan dari rumusan masalah yang sudah ditentukan dalam penelitian, yaitu :

- a. Mengetahui dari performa waktu setelah menggunakan metode *Earned Value* dan metode *Earned Schedule* pada proyek Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Gedung Asrama ITS Blok M.
- b. Mengetahui perkiraan waktu untuk menyelesaikan proyek dengan menggunakan metode *Earned Value* dan metode *Earned Schedule* pada proyek Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Gedung Asrama ITS Blok M.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berdampak baik dan bermanfaat bagi beberapa pihak, seperti :

- a. Pihak kontraktor
Penelitian ini dapat dijadikan pedoman bahan pertimbangan dalam pengukuran kinerja waktu pelaksanaan dalam suatu proyek.
- b. Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti khususnya dalam pengukuran kinerja waktu pelaksanaan dalam suatu proyek.
- c. Pembaca
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi pembaca khususnya dalam bidang pengukuran kinerja waktu pelaksanaan dalam suatu proyek.